

PENERAPAN METODE *DRILL AND PRACTICE* MENINGKATKAN KOMPETENSI BELAJAR MATERI PENYELENGGARAAN JENAZAH

Imawati Fauziah

SMK Negeri 2 Sragen, Jawa Tengah

imawatifauziah71@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah Penerapan metode *Drill and Practice* Berdampak Positif terhadap Aktivitas belajar Penyelenggaraan Jenazah khususnya bagi siswa kelas XI TP 3 semester 2 SMKN 2 Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020?.

Penelitian ini menggunakan beberapa langkah pembelajaran di kelas yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Indikator keberhasilan yaitu apabila seluruh peserta didik telah mencapai KKM. Hasil observasi menunjukkan perubahan positif dalam penggunaan metode *Drill and Practice* dalam Aktivitas dan Kemampuan belajar penyelenggaraan Jenazah. Siswa mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Penyelenggaraan Jenazah. Berdasarkan hasil observasi siswa mampu meningkatkan aktivitas dan kemampuan belajar menjadi lebih aktif. Hasil observasi menunjukkan perubahan positif rata-rata persentase aktivitas belajar 74,19.% menjadi 83,23%, rata-rata kompetensi keterampilan dari 74,84% menjadi 83,23%, nilai rata-rata kelas dari 12% menjadi 19,84%, dan ketuntasan belajar dari 75% menjadi 87%, Aspek sikap siswa dari 77,42% menjadi 90,32%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode *Drill And Practice* mampu mengatasi aktivitas dan kemampuan belajar penyelenggaraan jenazah bagi siswa kelas XI Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 SMKN2 Sragen.

Kata Kunci:

Aktivitas, Kemampuan, Penyelenggaraan Jenazah, *Metode Drill And Practice*

ABSTRACT

The formulation of the problem of this research is Does the application of the Drill and Practice method have a positive impact on learning activities for organizing the body, especially for students of class XI TP 3 semester 2 SMKN 2 Sragen in the 2019/2020 academic year?

This research uses several steps of learning in the classroom starting with planning, implementing, observing and reflecting. The indicator of success is when all students have reached the KKM. The results of the observations show positive changes in the use of the Drill and Practice method in the activities and learning abilities of organizing the body. Students are able to improve the

learning outcomes of Islamic Religious Education on Organizing Bodies. Based on the results of observations, students were able to increase activity and learning abilities to be more active. The results of observations show positive changes in the average percentage of learning activities from 74.19% to 83.23%, the average skills competency from 74.84% to 83.23%, the average class value from 12% to 19.84 %, and learning completeness from 75% to 87%, Aspects of student attitudes from 77.42% to 90.32%. Thus it can be concluded that the Drill And Practice Method is able to overcome the activities and learning abilities of organizing corpses for students of class XI Semester 1 Academic Year 2019/2020 SMKN2 Sragen.

Keywords:

Activities, Capabilities, Organizing the Bodies, Drill And Practice Methods

PENDAHULUAN

Materi Penyelenggaraan Jenazah merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai peserta didik dalam memaksimalkan kompetensi pembelajaran maupun bekal keterampilan hidup dalam hidup bermasyarakat. Oleh karena itu materi ini dibahas dalam Pendidikan Agama Islam kelas XI semester 1. Penyelenggaraan Jenazah merupakan ranah materi fikih.

Dalam proses pembelajaran fikih diperlukan metode khusus agar materi fikih yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Masih banyak ditemukan metode pembelajaran fikih yang konvensional, yaitu pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Tidak banyak yang bisa diharapkan dengan metode pembelajaran seperti ini, bahkan kadang pendidik bisa mengalami stress ketika siswa tidak dapat menerima proses belajar mengajar itu, walaupun telah diajarkan berulang-ulang.¹

Dalam kegiatan pembelajaran, hal yang harus dikuasai guru adalah ketrampilan dan keahliannya dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, seorang guru dituntut untuk pandai dalam melakukan perannya dalam membawa anak didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Aktivitas pembelajaran di SMKN 2 Sragen saat ini masih kurang mendorong peserta didik untuk aktif, berpikir kritis, dan dapat bekerjasama dengan peserta didik lainnya. Masih banyak guru sekedar memberi materi, sedangkan siswanya tidak dihadapkan pada permasalahan yang melibatkan peserta didik secara aktif membangun pengetahuannya sendiri. Idealnya guru memberi dukungan dan kesempatan peserta didik dalam mengembangkan ide-ide dalam pembelajaran.

¹ KhaidarNatsir, *Konsep Pembelajaran Fikih* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 22.

Dalam hal ini bagaimana seorang guru memilih dan menggunakan metode dalam proses mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran serta tujuan yang harus dicapai. Guru dalam proses belajar mengajar harus mengalami perkembangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena guru adalah salah satu komponen proses pendidikan. Guru merupakan alat mencapai tujuan yang didukung oleh alat-alat bantu mengajar lainnya.

Secara umum metode pengajaran adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan berdasarkan pertimbangan rasional tertentu sehingga jenisnya bercorak khas dan semuanya berguna untuk mencapai tujuan tertentu.² Metode mengajar yang baik dan serasi terhadap materi pelajaran adalah suatu hal yang sangat penting dilakukan oleh pendidik didalam proses belajar mengajar untuk menciptakan suasana yang dapat membuat anak didik mampu mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan.

Sesuai sistem penilaian Permendikbud nomor 24 tahun 2016, data arsip daftar nilai yang ada pada peneliti ulangan formatif di kelas XI SMKN 2 Sragen, khususnya untuk materi Penyelenggaraan Jenazah kelas XI TP 3 memiliki rata-rata nilai paling rendah dibanding dengan kelas lain yaitu nilai rata-rata kelas hanya mencapai 60 dan ketuntasan klasikal hanya 43% yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 70 (KKM); sedangkan batas tuntas harus mencapai standar kriteria ketuntasan minimum yaitu nilai rata-rata kelas sama dengan atau lebih dari 70 dan ketuntasan klasikal minimum mencapai 85%.

Rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam khususnya materi Penyelenggaraan Jenazah disebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran di kelas. Faktor negatif yang lain adalah rendahnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Indikasi kurangnya keaktifan peserta didik antara lain peserta didik enggan bertanya, penyajian materi kurang menarik karena bahan hanya menggunakan buku ajar yang tidak semua siswa memiliki, kurangnya fasilitas kelas seperti LCD setiap ruang kelas dan terbatasnya kemampuan guru dalam menerapkan variasi metode pembelajaran.

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar Pendidikan Agama Islam diperlukan peningkatan kualitas para pendidik. Bukan hanya penyusunan kembali kurikulum dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang lebih sempurna, melainkan pembenahan metode yang tepat dengan memperhatikan mata pelajaran, fasilitas dan kondisi peserta didik sebagai subyek penelitian yakni motivasi belajar yang dimiliki, minat, ketekunan, dan karakteristik. Semakin baik metode

² Samana, *Sistem Pengajaran Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) dan Pertimbangan Metodologis* (Yogyakarta): Penerbit Kanisius, 2001), hal.123.

yang digunakan makin efektif pula dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang dimaksud.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam mengajar, salah satunya adalah dengan menggunakan strategi. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat dilakukan, antara lain dengan menggunakan metode *Drill and Practice*.

Metode *Drill* adalah menurut Ramayulis disebut Latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan Latihan terhadap apa yang yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siapsaigakan (Ramayulis, 2010:349)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba melakukan upaya mencari jalan keluar dari permasalahan ini dengan melakukan penelitian yang berjudul: Penerapan Metode *Drill and Practice* meningkatkan Kompetensi Belajar Penyelenggaraan Jenazah Bagi Siswa kelas XI Semester 1 SMKN 2 Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020.

Telaah Pustaka penulisan ini merujuk ke penulisan yang pernah dilakukan sebelumnya, tetapi fokus penulisan yang penulis lakukan berbeda dengan penulisan yang ada sebelumnya. Adapun penulisan tersebut adalah sebagai berikut: 1) Mukani (Jurnal Studi Islam Volume 5 Nomor 2 Desember 2018) dengan judul “Pembelajaran Penyelenggaraan Jenazah Dengan Dadar Berpajero Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI SMAN 1 Jombang”. Artikel ini memiliki empat rumusan masalah. Pertama adalah mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran PAI materi perawatan jenazah dengan menggunakan metode Dadar Berpajero di SMAN 1 Jombang. Kedua adalah mengkaji tentang dampak dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode Dadar Berpajero saat pembelajaran materi perawatan jenazah. Ketiga adalah mengungkap berbagai faktor pendukung dalam pelaksanaan metode Dadar Berpajero saat pembelajaran materi perawatan jenazah. Kelima terkait alternatif pendukung dan pengembangan pelaksanaan metode Dadar Berpajero saat pembelajaran materi perawatan jenazah.

Sedangkan rumusan dari penulisan penulis adalah Apakah Penerapan metode *Drill and Practice* Berdampak Positif terhadap Aktivitas belajar Penyelenggaraan Jenazah khususnya bagi siswa kelas XI TP 3 semester 2 SMKN 2 Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020?, 2) Farhan Nurhadi (UIN Ar Raniry, 2020) dengan judul “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IA 1 Pada Materi Shalat Jenazah Di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya. Dari hasil perhitungan tes diketahui bahwa pengetahuan peserta didik mengenai bidang studi fiqh khususnya pada pokok bahasan fardhu kifayah tentang shalat jenazah sebelum dan setelah adanya peningkatan pada setiap siklus. Yaitu pada siklus I yang dilakukan pre-test I dengan memperoleh skor nilai 66,2 dan

termasuk kedalam kategori cukup, kemudian pada post-test I dengan memperoleh nilai skor 70,6 dan masih 91 dalam kategori cukup. Kemudian pada pertemuan selanjutnya, yaitu pada siklus II mengalami peningkatan dan mencapai nilai optimal, yaitu pada pre-test II dengan memperoleh skor 82,0 dan termasuk kedalam kategori baik dan post-test II memperoleh skor 95,1 dengan kategori baik dan memperoleh hasil yang sangat memuaskan.

Sedangkan hasil penulisan penulis adalah berdasarkan hasil observasi siswa mampu meningkatkan aktivitas dan kemampuan belajar menjadi lebih aktif. Hasil observasi menunjukkan perubahan positif rata-rata persentase aktivitas belajar 74,19.% menjadi 83,23%, rata-rata kompetensi keterampilan dari 74,84% menjadi 83,23%, nilai rata-rata kelas dari 12% menjadi 19,84%, dan ketuntasan belajar dari 75% menjadi 87%, Aspek sikap siswa dari 77,42% menjadi 90,32%, 3) Ahmad Juhaedi (Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang, Volume 1 No. 2 Oktober 2018). Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam materi shalat jenazah. Baik secara proses maupun hasil pencapaian batas ketuntasan belajar dan penguasaan kompetensi dasar pada pembelajaran fiqih, khususnya pengajaran shalat jenazah. Hal ini terlihat pada siklus II semua siswa sebanyak 37 anak sudah menguasai kompetensi dasar karena memperoleh nilai A. Secara persentase pun telah terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari 75% pada siklus I, menjadi 81,05% pada siklus II. Melalui metode drill terbukti dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta menumbuhkan motivasi siswa untuk memahami materi pembelajaran. Sedangkan hasil penulisan penulis adalah berdasarkan hasil observasi siswa mampu meningkatkan aktivitas dan kemampuan belajar menjadi lebih aktif.

Hasil observasi menunjukkan perubahan positif rata-rata persentase aktivitas belajar 74,19.% menjadi 83,23%, rata-rata kompetensi keterampilan dari 74,84% menjadi 83,23%, nilai rata-rata kelas dari 12% menjadi 19,84%, dan ketuntasan belajar dari 75% menjadi 87%, Aspek sikap siswa dari 77,42% menjadi 90,32%.

Berdasarkan beberapa kajian Pustaka penulisan diatas, maka penulisan ini secara fokus dan mendalam akan menjelaskan secara spesifik tentang Penerapan Metode *Drill And Practice* Meningkatkan Kompetensi Belajar Materi Penyelenggaraan Jenazah. Masalah yang diangkat penulis bukan masalah yang baru, namun memenuhi kriteria kebaruan karena yang dikaji adalah aktivitas dan kemampuan belajar siswa dalam materi penyelenggaraan jenazah agar mencapai hasil belajar yang optimal dengan menggunakan metode *Drill and practice* dengan subyek penelitian siswa/siswi kelas XI TP3 SMK Negeri 2 Sragen dan obyek penelitian di SMK Negeri 2 Sragen.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode *Drill And Practice* di kelas XI SMK Negeri 2 Sragen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Masing-masing siklus dilakukan kegiatan pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Agustus 2019, dan hari Selasa 13 Agustus 2019. Sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa 27 Agustus 2019 dan hari Selasa, 3 september 2019.

Subjek Penelitian ini adalah Pada Penelitian ini terdapat tiga golongan subyek penelitian, yaitu: 1) peneliti guru Pendidikan Agama Islam kelas XI sebagai subyek pelaku tindakan, 2) seluruh siswa kelas XI TP 3 Semester I SMK Negeri 2 Sragen yang berjumlah 31 siswa sebagai subyek penerima tindakan, dan 3) seorang teman sejawat guru ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI sebagai mitra kolaborasi. Sedangkan obyek yang diteliti pada penelitian tindakan kelas ada dua hal yaitu peningkatan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dan peningkatan kemampuan belajar Pendidikan Agama Islam setelah peneliti menerapkan metode *Drill and Practice* dalam pembelajaran materi Penyelenggaraan Jenazah.

Sumber data dari penelitian ini:1) Dokumentasi daftar nilai angkatan tahun-tahun sebelumnya, 2) Seluruh siswa/ siswa kelas XI TP 3 sebagai subyek utama penelitian, peneliti dan mitra kolaborasi sebagai informan, 3) Dokumentasi dan arsip berkaitan dengan proses tindakan berupa lembar observasi hasil penilaian kognitif, 4) Perekaman dengan menggunakan kamera untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *Drill and Practice*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes kognitif: a) Observasi, digunakan untuk mengamati perkembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Observasi dilakukan selama siklus pembelajaran berlangsung, b) Tes Pengetahuan, dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa, tes yang digunakan berupa butir-butir soal uraian atau obyektif, c) Tes Keterampilan, Tes keterampilan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas peserta didik dalam mempraktekkan penyelenggaraan jenazah, dimulai dari tata cara memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menguburkan jenazah, d) Dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa nama-nama siswa, jenis kelamin, dan hasil belajar siswa yang diambil dari nilai tes setiap akhir siklus.

Alat pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan alat observasi terhadap kinerja guru, observasi aktivitas siswa, observasi kompetensi ketrampilan, dan observasi sikap.

Untuk mencari derajat ketepatan dan keterpercayaan dari data yang terkumpul dalam penelitian diperlukan sebuah pensahihan atau validasi data. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data, yaitu memeriksa kesahihan data dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lain. Hal ini dilakukan untuk membandingkan dari sumber lain sehingga dihasilkan suatu kebenaran. Informan sebagai sumber data pada penelitian ini adalah peneliti, mitra kolaborasi, dan para siswa sebagai subyek utama penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

a) Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas, b) Data Kualitatif, Data kualitatif berupa data hasil belajar, hasil observasi keterampilan guru serta aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Jika data hasil perhitungan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru hasilnya berupa bilangan pecahan, maka harus dibulatkan menjadi bilangan utuh. Jika hasilnya 0,49 ke bawah maka dibulatkan ke bawah, sedangkan jika hasilnya 0,5 ke atas maka dibulatkan ke atas.

Jika data hasil perhitungan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru hasilnya berupa bilangan pecahan, maka harus dibulatkan menjadi bilangan utuh. Jika hasilnya 0,49 ke bawah maka dibulatkan ke bawah, sedangkan jika hasilnya 0,5 ke atas maka dibulatkan ke atas, c) Reduksi data, Reduksi Data ialah proses penyederhanaan melalui tahap seleksi, pemfokusan, pengabstrakan data mentah menjadi informasi bermakna, d), Penyajian data, Penampilan data dapat berupa grafik, naratif maupun bagan. Penggunaan penyajian data merupakan bagian analisis yang saling berkaitan sehingga mendukung setiap penelitian, e) Kesimpulan, Proses ini merupakan tahap akhir dalam analisis yang mengacu pada data yang sudah direduksi yang tetap mengacu pada rumusan masalah. Setiap data yang sudah diperoleh dihubungkan dan dibandingkan sehingga dalam penarikan kesimpulan mendapatkan kemudahan karena didukung oleh sumber data lain sehingga kesimpulan merupakan jawaban permasalahan yang ada.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: 1) Rata-rata presentase aktivitas belajar penyelenggaraan jenazah pada siswa dengan menggunakan metode *Drill and Practice* pada akhir siklus minimal mencapai 80%, 2) Nilai rata-rata kelas Pengetahuan dan nilai rata-rata

ketrampilan minimal mencapai 70, 3) Ketuntasan belajar secara klasikal minimal mencapai 80

HASIL PENELITIAN

Sebelum diterapkan metode Pembelajaran *Drill and Practice*, pada pra tindakan pembelajaran guru masih menggunakan metode tradisional, yaitu ceramah, memberi contoh, memberi kesempatan bertanya secara klasikal dan memberi tugas baik kelompok maupun tugas individu. Hal tersebut menyebabkan muncul permasalahan kurangnya keaktifan siswa kelas XI TP 3 dalam kegiatan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar kurang optimal. Hal ini menyebabkan hasil belajar rendah, yaitu siswa kelas XI TP 3 yang tuntas belajar hanya 25 % dengan rata-rata nilai 59,6, dan suasana kelas gaduh yang disebabkan siswa XI TP 3 kurang serius disebabkan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, kurang merespon pertanyaan yang diberikan guru dalam apersepsi, membuat suasana kurang kondusif, ada yang mengantuk dan bahkan ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangku serta motivasi belajar sangat rendah. Disamping itu, guru masih mengajar dengan metode ceramah dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Pada saat dilakukan tes awal berbentuk uraian, setelah dikoreksi hasilnya kurang memuaskan dan diketahui nilai siswa adalah sebagai berikut: Nilai terendah 41, nilai tertinggi 73, nilai rata-rata kelas 55,06%, ketuntasan 5

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Proses Pembelajaran dengan menggunakan Metode Drill And Practice

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dideskripsikan, peneliti Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah RPP disusun, maka guru melaksanakan Tindakan siklus pertama yang dilakukan pada hari Selasa, tanggal 6 Agustus 2019, dan pertemuan kedua dilaksanakan hari selasa, tanggal 13 Agustus 2019. Kegiatan pembelajaran dengan metode Drill And Practice ini dilakukan di dalam kelas oleh guru mata pelajaran sebagai peneliti dan teman sejawat sebagai mitra kolaborasi.

Aktivitas proses kegiatan pembelajaran siklus pertama, guru menyampaikan materi pembelajaran Penyelenggaraan Jenazah, peserta didik berdiskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik mempresentasikan materi Penyelenggaraan Jenazah dihadapan teman-temannya, peserta didik bertanya pada kelompok yang mempresentasikan, kemudian guru mengulas hasil kerja siswa dalam menyampaikan presentasi.

Pembelajaran dari awal sampai akhir dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan dalam bab III. Pada akhir pertemuan kedua dilakukan ulangan harian untuk mengetahui keberhasilan Tindakan siklus pertama.

Peningkatan Kompetensi Aktivitas Belajar materi Penyelenggaraan Jenazah

Hasil Pembelajaran materi Penyelenggaraan Jenazah dengan menggunakan Metode *Drill And Practice* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

N0	Aspek Pengamatan	Σ	%
1	Siswa merespons apersepsi guru	21	67,74
2	Siswa tenang dan teratur mengikuti pembelajaran	22	70,97
3	Siswa bertanya materi yang belum jelas	23	74,19
4	Siswa aktif terlibat diskusi	24	77,42
5	Siswa aktif menanggapi presentasi pekerjaan teman	25	80,65
	Rata-rata aktivitas Siswa	23	74,19

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran pertemuan kedua pada siklus I diperoleh hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut : a) Siswa merespons apersepsi guru berjumlah 21 siswa atau 67,74%, sedangkan siswa yang lain kurang aktif dan masih ngobrol, b) Siswa dengan tenang dan teratur mengikuti pembelajaran berjumlah 22 siswa atau 70,97%, selebihnya masih membuka tas, mencari catatan, bahkan ada yang datang terlambat, c) Siswa bertanya materi yang belum jelas berjumlah 23 siswa atau 74,19%, sedang siswa yang lain masih ragu-ragu, d) Siswa yang aktif terlibat diskusi mencapai 24 siswa atau 77,42%, sedangkan yang lain hanya mendengarkan temannya diskusi, e) Siswa yang aktif menanggapi presentasi pekerjaan teman mencapai 25 siswa atau 90,65%, sedangkan yang lain hanya memperhatikan teman yang menanggapi, f) Rata-rata keaktifan siswa dalam pembelajaran mencapai 23 siswa atau 74,19%

Peningkatan Kompetensi Keterampilan materi Penyelenggaraan Jenazah

Berdasarkan observasi terhadap proses pembelajaran, diperoleh gambaran kompetensi keterampilan yang diperoleh dari pengamatan siswa kelas XI TP3 selama mengikuti pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 2 : Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan Siklus I

N0	Aspek Kompetensi Keterampilan	Nilai	Predikat
----	-------------------------------	-------	----------

1	Kemampuan siswa berkomunikasi dengan kelompok	77	Cukup
2	Mengerjakan tugas secara mandiri	74	Cukup
3	Kemampuan menyampaikan pendapat	77	Cukup
4	Kejelasan penyampaian materi	74	Cukup
5	Respons terhadap tanggapan	71	Cukup
	Rata-rata	74,80	Cukup

Berdasarkan hasil observasi kompetensi keterampilan terhadap proses pembelajaran pertemuan kedua pada siklus I diperoleh hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut : a) Siswa mencapai kemampuan berkomunikasi dengan kelompok mencapai nilai 77 dengan kriteria cukup, b) Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri baru mencapai nilai 74 dengan kriteria cukup, c) Siswa mampu menyampaikan pendapat dalam kelompok mencapai nilai 77 dengan kriteria cukup, d) Siswa jelas menyampaikan materi yang dipelajarinya dalam diskusi mencapai nilai 74 dengan kriteria cukup, e) Siswa memberikan respons terhadap tanggapan mencapai nilai 71 dengan kriteria cukup, f) Secara keseluruhan nilai rata-rata kompetensi keterampilan siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 74,80 .

Peningkatan Kompetensi Hasil Belajar Materi penyelenggaraan Jenazah

Berdasarkan hasil tes penyelenggaraan jenazah dapat diketahui bahwa nilai terendah 52, nilai tertinggi 86, sedangkan ketuntasan klasikal mencapai 78,12% dengan nilai rata-rata sebesar 74,84. Berdasarkan hasil belajar siswa terdapat beberapa kelemahan siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun kekurangan pada nilai belajar penyelenggaraan jenazah karena siswa tampak kurang serius, malas, dan kurang aktif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 3 : Hasil Tes Siklus I

N0	Uraian	Nilai
1	Nilai terendah	52
2	Nilai tertinggi	86
3	Nilai rata-rata kelas	74,84
4	Ketuntasan belajar	75 %

Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh temuan secara keseluruhan aktivitas, Prestasi, dan hasil belajar siswa kelas XI TP3 pada materi penyelenggaraan jenazah masuk dalam kriteria **cukup**. Nilai rata-rata kelas mencapai 74,84%, dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 75%. Hasil tersebut menunjukkan telah terjadi peningkatan dibanding kondisi

awal. Namun hal itu masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan karena hasil tes siswa masih rendah yaitu tingkat ketuntasan klasikal masih di bawah 85%.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Dalam pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu siklus II pertemuan pertama hari Selasa tanggal 27 Agustus 2019, pertemuan kedua hari selasa tanggal 3 September 2019. Berdasarkan refleksi hasil pembelajaran siklus pertama, peneliti Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi Penyelenggaraan Jenazah, setelah RPP disusun, maka kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan Tindakan kelas siklus kedua dalam proses pembelajaran materi Penyelenggaraan Jenazah dengan menggunakan metode *Drill and Practice* dengan tempat belajarnya di Masjid. Guru membuat empat kelompok yang terdiri dari kelompok memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menguburkan jenazah dengan menggunakan metode *Drill And Practice*. Selanjutnya siswa mempraktikkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan tugas kelompoknya. Pada saat kelompok pertama mendemonstrasikan tugasnya, maka kelompok yang lain memperhatikan, setelah itu memberikan tanggapan atau masukan kepada kelompok yang lain. Guru memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan pada saat mendemonstrasikan Penyelenggaraan Jenazah.

Pembelajaran dengan metode *Drill And Practice* pada siklus kedua dilakukan sesuai prosedur yang telah diuraikan pada bab III. Setelah pertemuan kedua dilakukan ulangan harian untuk mengetahui keberhasilan Tindakan yang diberikan.

Peningkatan Kompetensi Aktivitas Belajar materi Penyelenggaraan Jenazah

Hasil Pembelajaran materi Penyelenggaraan Jenazah dengan menggunakan Metode *Drill And Practice* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

NO	Aspek Pengamatan		
		Σ	%
1	Siswa merespons apersepsi guru	28	90,32
2	Siswa tenang dan teratur mengikuti pembelajaran	29	93,55
3	Siswa bertanya materi yang belum jelas	30	96,77
4	Siswa aktif terlibat diskusi	30	96,77
5	Siswa aktif menanggapi presentasi pekerjaan teman	29	93,55
	Rata-rata Aktivitas Siswa	29	93,55

Berdasarkan observasi terhadap pembelajaran, diperoleh gambaran tentang aktivitas belajar yang diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa kelas XI TP3 selama mengikuti pembelajaran sebagai berikut : a) Siswa yang merespons apersepsi guru ada 28 siswa atau 90,32 % selebihnya kurang memperhatikan karena masih ngobrol, tetapi sudah tidak ada siswa yang mengganggu teman., b) Siswa yang tenang dan teratur mengikuti pembelajaran mencapai 29 siswa atau 93,55%, masih beberapa saja yang belum fokus dalam pembelajaran, c) Siswa yang aktif bertanya materi yang belum jelas sudah mencapai 30 siswa atau 96,77 %, hanya dua orang siswa yang masih pasif, d) Siswa yang aktif terlibat diskusi 30 siswa atau 96,77 % , hanya dua siswa saja yang masih pasif hanya diam saja, e) Siswa yang aktif menanggapi presentasi pekerjaan teman sudah mencapai 29 siswa atau 93,55 %, hanya masih beberapa saja yang belum bereaksi atau kurang percaya diri, f) Secara keseluruhan nilai rata-rata keaktifan siswa pada siklus II pertemuan pertama ini mencapai 94. Dengan demikian ada peningkatan keaktifan siswa dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Peningkatan Kompetensi Keterampilan materi Penyelenggaraan Jenazah

Berdasarkan observasi terhadap proses pembelajaran, diperoleh gambaran kompetensi keterampilan yang diperoleh dari pengamatan siswa kelas XI TP3 selama mengikuti pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 5 : Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan Siklus II

N0	Aspek Kompetensi Keterampilan	Nilai	Predikat
1	Kemampuan siswa berkomunikasi dengan kelompok	87,10	Baik
2	Mengerjakan tugas secara mandiri	80,65	Baik
3	Kemampuan menyampaikan pendapat	83,87	Baik
4	Kejelasan penyampaian materi	80,65	Baik
5	Respons terhadap tanggapan	83,87	Baik
	Rata-rata	83,23	Baik

Berdasarkan hasil observasi kompetensi keterampilan terhadap proses pembelajaran pertemuan kedua pada siklus I diperoleh hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut : a) Siswa mencapai kemampuan berkomunikasi dengan kelompok mencapai nilai 87 dengan kriteria baik, b) Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri baru mencapai nilai 80 dengan kriteria baik, c) Siswa mampu menyampaikan pendapat dalam kelompok mencapai nilai 83 dengan kriteria baik, d) Siswa jelas menyampaikan materi yang dipelajarinya dalam diskusi mencapai nilai 80 dengan kriteria baik, d) Siswa memberikan respons terhadap tanggapan mencapai nilai 83 dengan kriteria baik, e) Secara keseluruhan nilai rata-rata kompetensi keterampilan siswa pada siklus II pertemuan kedua mencapai nilai 83 .

Peningkatan Kompetensi Hasil Belajar Materi penyelenggaraan Jenazah

Berdasarkan hasil tes materi penyelenggaraan jenazah dapat diketahui bahwa nilai terendah 62, nilai tertinggi 90, sedangkan ketuntasan belajar klasikal mencapai 93,75% dengan nilai rata-rata sebesar 75,28. Berdasarkan hasil belajar siswa peningkatan dapat dikatakan bahwa sudah ada peningkatan yang signifikan dari prestasi belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah dari siklus sebelumnya. Untuk lebih jelasnya perkembangan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 : hasil tes Siklus II

No	Uraian	Nilai
1	Nilai terendah	62
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai rata-rata kelas	86,77
4	Ketuntasan belajar	87%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : a) Nilai terendah yang diperoleh siswa dalam tes pada siklus II adalah 62, b) Nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam tes pada siklus II adalah 90, c) Nilai rata-rata kelas dalam tes pada siklus II adalah 86,77, d) Ketuntasan belajar siswa dalam tes pada siklus II adalah 87%.

Refleksi Siklus 2

Refleksi hasil pembelajaran materi Penyelenggaraan Jenazah pada siklus 2 ini adalah: adanya peningkatan semangat belajar peserta didik sehingga meningkatkan keterampilan Penyelenggaraan Jenazah dengan rata-rata kelas menjadi 83,23. Hal ini berarti ada peningkatan sebesar 8,39% dari siklus 1. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan siswa sebesar 19,36%. Kemudian hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 12%.

PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill And Practice* di kelas XI TP3 SMK Negeri 2 Sragen, dengan materi Penyelenggaraan Jenazah, menunjukkan aktivitas belajar peserta didik meningkat, perubahan perilaku belajar peserta didik, serta keterampilan Penyelenggaraan Jenazah meningkat. Hal ini sesuai dengan Nana Sudjana (2011,86) bahwa metode *Drill* menyempurnakan suatu keterampilan siswa menjadi permanen. Sementara menurut Roestiyah bahwa metode *Drill* adalah suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan Latihan, peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Pembelajaran dengan metode *Drill and Practice* ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik yang biasanya kurang perhatian, tampak menjadi lebih antusias pada pembelajaran. Demikian pula peserta yang sudah mulai jenuh dengan pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi, Kembali lebih berkonsentrasi dan motivasi belajar peserta didik untuk mempraktikkan Penyelenggaraan Jenazah dengan menggunakan metode *Drill and Practice* mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa selama pembelajaran menunjukkan peningkatan setiap indikatornya, dan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II Siswa aktif merespon apersepsi guru meningkat sebesar 19,36%, yaitu pada siklus I mencapai 67,74% dan siklus II menjadi 87,10%. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran meningkat sebesar 9,68%, yaitu pada siklus I mencapai 74,19% dan siklus II menjadi 83,87%, Siswa terlibat aktif terlibat diskusi dan praktik meningkat sebesar 3,23%, yaitu siklus I mencapai 77,42% dan siklus II menjadi 80,65%, Siswa aktif menanggapi presentasi pekerjaan teman meningkat sebesar 3,22%, yaitu pada siklus I mencapai 80,65% dan siklus II menjadi 83,87%, Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 9,04%, yaitu pada siklus I mencapai 74,19% dan siklus II menjadi 83,23%.

Berdasarkan hasil observasi kompetensi keterampilan selama proses pembelajaran, menunjukkan peningkatan setiap indikatornya, dan rata-rata persentase kompetensi keterampilan siswa dari siklus I sampai siklus II Siswa mampu berkomunikasi dengan kelompok meningkat 9,68%, yaitu pada siklus I mencapai 77,42% dan siklus II menjadi 87,10%, Siswa mampu mengerjakan tugas mandiri meningkat 6,46%, yaitu pada siklus I mencapai 74,19% dan siklus II menjadi 80,65%, Siswa mampu menyampaikan pendapat meningkat 6,45%, yaitu pada siklus I mencapai 77,42% dan siklus II menjadi 83,87%, Siswa mampu menyampaikan materi pembelajaran meningkat 6,46 %, yaitu pada siklus I mencapai 74,19% dan siklus II menjadi 80,65%, Rata-rata persentase kompetensi keterampilan siswa meningkat 8,39 %, yaitu pada siklus I mencapai 74,84% dan siklus II menjadi 83,23%.

Berdasarkan hasil tes selama proses pembelajaran, nilai rata-rata kelas menunjukkan peningkatan dari siklus I sampai siklus II, Nilai Rata-rata kelas mengalami peningkatan dari pra siklus sampai siklus terakhir awalnya hasil belajar pada materi penyelenggaraan jenazah baru mencapai nilai rata-rata sebesar 55, lalu pada siklus I meningkat 19,84 kemudian pada siklus ke II mengalami peningkatan lagi sebesar 12,16.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Farhan Nurhadi (UIN Ar Raniry, 2020) yang mengatakan bahwa pembelajaran

dengan model Drill efektif meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan telah mencapai hasil yang telah ditentukan.

Demikian pula yang disampaikan oleh Ahmad Juhaedi (Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang, Volume 1 No. 2 Oktober 2018). Dalam penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam materi shalat jenazah. Baik secara proses maupun hasil pencapaian batas ketuntasan belajar dan penguasaan kompetensi dasar pada pembelajaran fiqih, khususnya pengajaran shalat jenazah

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini: 1) proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill and Practice* mampu meningkatkan kompetensi aktivitas belajar peserta didik dalam menguasai materi penyelenggaraan jenazah peserta didik kelas XI TP3 SMK Negeri 2 Sragen semester 1 tahun pelajaran 2019/2020, 2) Metode *Drill And Practice* dapat meningkatkan ketrampilan mempraktikkan Penyelenggaraan Jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan jenazah, 3) Metode Drill And Practice mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Penyelenggaraan Jenazah.

Saran

Untuk mengintensifkan metode *Drill And Practice* dalam pembelajaran, dapat disarankan sebagai berikut: 1) Kepala Sekolah supaya lebih banyak memberikan motivasi kepada guru dalam kegiatan belajar, dan mengajar agar memanfaatkan metode yang bervariasi, 2) Kepada guru supaya meningkatkan kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran dan mengembangkan kreativitasnya diantaranya menggunakan metode *Drill and Practice* agar dapat meningkatkan ketrampilan peserta didik, dan 3) Sekolah sebagai tempat dan penyelenggara Pendidikan hendaknya melengkapi fasilitas dan kebutuhan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Juhaedi, Ahmad . 2018. Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang, Volume 1 No. 2 Oktober 2018.

Mukani. (2018). Madinah: Jurnal Studi Islam Volume 5 Nomor 2 Desember 2018

Natsir, Khaidar. 2006. *Konsep Pembelajaran Fikih*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhadi, Farhan.2020. <http://repository.ar-raniry.ac.id>

Ramayulis. 2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet ke -6. Jakarta: Kalam Mulia.

Roestiyah N.K 1985. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Samana. 2001. *Sistem Pengajaran Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) dan Pertimbangan Metodologis*. Yogyakarta: Kanisius.